

**EFEKTIVITAS BUKU SAKU BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH**

NURUL HUDA SUKARAJA

TESIS



OLEH: KHATIM ALL FAUZI

NIM: 21204082037

Diajukan Kepada Program Magister(S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khatim All Fauzi

NIM : 21204082037

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 November 2023

Yang menyatakan



Khatim All Fauzi, S.Pd
NIM. 21204082037

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khatim All Fauzi
NIM : 21204082037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 November 2023

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khatim All Fauzi, S.Pd
NIM. 21204082037

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU BAHASA ARAB TERHADAP MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA SUKARAJA

Yang ditulis oleh:

Nama : Khatim All Fauzi

Nim : 21204082037

Jenjang : Magister (S2)

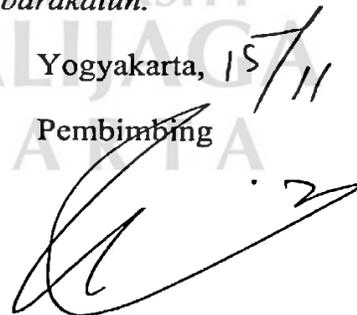
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 15/11 - 2023

Pembimbing



Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 196204071994031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3703/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS BUKU SAKU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA SUKARAJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHATIM ALL FAUZI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082037
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6583d049fe0b



Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65827f687971e



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6581e472c76ac



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6584289177d82

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”¹



¹ Q.S Al-Insyirah: 5-6

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater

Program Magister (S2)

Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Khatim All Fauzi, NIM. 21204082037. Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin mempelajari ajaran agama Islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari seluruh ajaran agama Islam adalah tertulis dalam bahasa Arab (Al-Qur'an dan Al-Hadis). Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi setiap muslim untuk mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab. Keberhasilan belajar peserta didik secara konkrit bisa dilihat dari minat peserta didik dalam belajar dan hasil belajar peserta didik setelah belajar. Jika seorang peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka peserta didik akan terus berusaha untuk mempelajarinya sehingga didapatkan hasil yang baik. Hasil belajar peserta didik juga menjadi ukuran sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran. Untuk memudahkan proses pembelajaran maka dibuatlah media pembelajaran yang dianggap dapat efektif dan efisien diantaranya yakni buku saku.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk melihat apakah buku saku efektif berpengaruh dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. Analisis penarikan kesimpulan pada penelitian ini melalui beberapa tahap pengujian baik itu segi validitas data, uji asumsi klasik hingga uji hipotesis. Variabel dalam penelitian ini yakni buku saku bahasa Arab, minat belajar dan hasil belajar bahasa Arab. Sedangkan objek penelitian dilakukan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja dengan jumlah sampel 30 peserta didik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi buku saku bahasa Arab (X) terhadap minat belajar sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $9,241 > 2,048$. Dan juga hasil nilai signifikansi buku saku bahasa Arab (X) terhadap hasil belajar sebesar $0,008 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,143 > 2,048$. Maka dapat disimpulkan bahwa buku saku bahasa Arab efektif berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, besarnya pengaruh variabel buku saku terhadap minat belajar bahasa Arab sebesar 74,4%. Sedangkan besarnya pengaruh variabel buku saku terhadap hasil belajar bahasa Arab sebesar 3,5%.

Kata kunci: Buku Saku, Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Khatim All Fauzi, NIM. 21204082037. Analysis of the Effectiveness of Arabic Language Pocket Books in Increasing Interest in Learning and Arabic Language Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja Students. Thesis of the Master of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

Arabic is a language that must be owned by everyone who wants to learn Islamic religious teachings from the original source. This is because the source of all Islamic religious teachings is written in Arabic (Al-Qur'an and Al-Hadith). Therefore, it is appropriate for every Muslim to study and master the sciences related to the Arabic language. Concrete learning success of students can be seen from students' interest in learning and students' learning outcomes after studying. If a student has a high interest in a lesson, the student will continue to try to learn it so that good results are obtained. Student learning outcomes are also a measure of the extent to which students understand the subject. To facilitate the learning process, learning media were created that were considered effective and efficient, including pocket books.

This research uses quantitative methods to see whether pocket books are effective in increasing students' interest and learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. The analysis of drawing conclusions in this research went through several stages of testing, both in terms of data validity, classical assumption testing and hypothesis testing. The variables in this research are Arabic language pocket books, interest in learning and Arabic language learning outcomes. Meanwhile, the research object was carried out on students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja with a sample size of 30 students.

The results of this research show that the significance value of the Arabic pocket book (X) on interest in learning is $0.000 < 0.05$, while the comparison between t_{count} and t_{table} is $9.241 > 2.048$. And also the results of the significance value of the Arabic language pocket book (X) on learning outcomes are $0.008 < 0.05$, while the comparison between t_{count} and t_{table} is $2.143 > 2.048$. So it can be concluded that Arabic language pocket books have an effective influence in increasing students' interest in learning and learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, the magnitude of the influence of the pocket book variable on interest in learning Arabic is 74.4%. Meanwhile, the magnitude of the influence of the pocket book variable on Arabic language learning outcomes is 3.5%.

Keywords: Pocket Book, Interest in Learning, Learning Results.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Efektifitas Buku Saku Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penelitian tesis ini mengalami kesulitan, dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak tesis ini dapat terselesaikan. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil Al- Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan beserta jajaranya.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan selaku penasehat Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Penasehat Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Dr. Nur Hidayat, M.Ag. Selaku Pembimbing Tesis.
7. Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd. Selaku Ahli Validator dalam instrument penelitian.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua H. Ali Fauzi, S.Pd., Hj. Kustirin, S.Pd., yang selalu menjadi kiblat penulis.
10. K.H. Agus Masruri, AH. Selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Muhdi, berserta ustadz yang berada di Pondok Pesantren Al-Muhdi, terima kasih untuk dukungan berupa do'a terbaiknya kepada penulis.
11. kakak kandung penulis mba Siti Anisatur Rofiqah, M.Pd., mas Muhammad Zainuddin Afas, M.Pd., serta kakak ipar penulis, gus Haris Muzakki, M.Pd., mba Eka Fitri Oktaviani, S.Pd., AH. Dan juga dua putri kecil kesayangan Arwa Sheina Alrescha Muzakki, Aghitsna Maulidia zafit, yang selalu memberi do'a, semangat, serta dorongan sehingga penulis dapat bekerja penuh semangat.
12. Bapak Kompol. Nunung Saputro, ibu Tari Nunung dan Crew Pawon Mami. Keluarga terbaik ketika penulis berada di yogyakarta.
13. Partner terbaik Ira Farazulfika, S.Pd., terima kasih yang tiada henti selalu memberi supportnya.
14. Sahabat SKAM, Santri Al-Muhdi, Sahabat magister PGMI. Tentunya selalu memberikan support kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan ini.

Semoga tesis ini dapat membawa manfa'at dan barokah bagi penulis maupun pembaca dan semoga selalu mendapat petunjuk dari Allah swt. Aamiin yaa robbal 'alamiin.

Yogyakarta, 2023

Penulis

Khatim All Fauzi, S.Pd.

DAFTAR ISI

EFEKTIVITAS BUKU SAKU BAHASA ARAB.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	12
F. Landasan Teori.....	15
G. Hipotesis Penelitian	36
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi Dan Sampel	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	42
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45

E. Validitas Instrumen, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	48
F. Analisis Data	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	58
B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	62
C. Pembahasan	78
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB IV PENUTUP	90
A. SIMPULAN	90
B. IMPLIKASI	92
C. SARAN	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Media Buku Saku Bahasa Arab.....	25
Tabel 2.1 Peserta Didik Kelas 5 MI Nurul Huda.....	42
Tabel 2.2 Skor Alternatif Jawaban Skala Likert.....	43
Tabel 2.3 Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 2.4 Kuesioner Penelitian.....	47
Tabel 3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Sukaraja.....	59
Tabel 3.2 Responden.....	61
Tabel 3.3 Data Penilaian dan Validasi Ahli Instrumen.....	63
Tabel 3.4 Hasil Uji Variabel Buku Saku Bahasa Arab (X).....	64
Tabel 3.5 Hasil Uji Variabel Minat Belajar (Y).....	65
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Buku Saku Bahasa Arab (X).....	66
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (Y).....	67
Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 3.9 Hasil Uji Linieritas.....	69
Tabel 3.10 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Buku Saku dengan Minat Belajar.....	70
Tabel 3.11 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Buku Saku dengan Hasil Belajar.....	71
Tabel 3.12 Hasil Uji t Buku Saku Bahasa Arab dengan Minat Belajar.....	72
Tabel 3.13 Hasil Uji t Buku Saku Bahasa Arab dengan Hasil Belajar.....	74
Tabel 3.14 Hasil Uji F Buku Saku dengan Minat Belajar.....	75
Tabel 3.15 Hasil Uji F Buku Saku dengan Hasil Belajar.....	76
Tabel 3.16 Hasil Koefisien Determinasi Minat Belajar.....	77
Tabel 3.17 Hasil Koefisien Determinasi Hasil Belajar.....	78
Tabel 3.18 Nilai Hasil UAS.....	86

DAFTAR GAMBAR

1.1 media buku saku yang telah dikembangkan.....	26
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi	98
Lampiran 2. Instrumen Angket	99
Lampiran 3. Data Hasil Belajar Peserta Didik	102
Lampiran 4. Data Responden	103
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Spss	105
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	107
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	108
Lampiran 8. Hasil Uji Linieritas	109
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Dan Uji T	110
Lampiran 10. Hasil Uji F	111
Lampiran 11. Uji Koefisien Determinasi	112

BAB I PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi dan pendukung dalam pergaulan manusia dalam sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun dengan bangsa tertentu. Mempelajari bahasa asing sudah menjadi suatu keharusan. Sebagai manusia yang menganut Agama Islam, bahasa Arab berperan penting untuk memahami, mengerti dan melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist.² Sudah merupakan suatu hal tidak perlu di ragukan lagi bahwasanya bahasa Arab adalah merupakan bahasa yang harus di miliki oleh setiap orang yang ingin mempelajari ajaran agama Islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari seluruh ajaran agama Islam adalah tertulis dalam bahasa Arab (Al-Qur'an dan Al- Hadis). Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi setiap muslim untuk mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang di ajarkan di sekolah formal maupun non formal, khususnya pada sekolah-sekolah yang

² Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L. M. (2020). INTERACTION OF LEARNING MEDIA WITH LEARNING INTEREST IN ARABIC LEARNING OUTCOMES. *Akademika*, 9(02), 43-52. <https://doi.org/10.34005/Akademika.V9i02.871>

berbasis Islam seperti MI, MTs dan MA. Dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren dan lembaga-lembaga kursus. Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab.

Secara umum kondisi pembelajaran yang baik sangat di tentukan oleh guru sebagai salah satu aspek utamanya. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peranan yang penting untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Tinggi rendahnya pengetahuan seorang guru terhadap mata pelajaran yang akan di sampaikan serta keterampilan yang di milikinya tentunya mendorong peserta didik untuk hadir dan fokus dalam proses pembelajaran itu. Adapun di dalam proses pembelajaran bahasa Arab, tentunya tidak akan terlepas dari berbagai macam masalah yang timbul di dalamnya. Salah satu di antaranya muncul rasa bosan dalam penyampaian materi bahasa Arab itu sendiri, maka perlu adanya media yang mampu menarik peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting, karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira peserta didik dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka ke madrasah akan

timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak peserta didik, serta akan menghidupkan pelajaran karena di dalamnya membutuhkan gerak dan karya.³

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dapat di lihat dari tiga aspek, yaitu efektivitas pembelajaran bahasa Arab efisiensi pembelajaran bahasa Arab, dan daya tarik pembelajaran bahasa Arab. Karena tidak diragukan lagi, sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya.⁴ Dengan menguasai bahasa Arab, akan memudahkan kita untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Keberhasilan belajar peserta didik secara konkrit bisa di lihat dari minat peserta didik dalam belajar dan hasil belajar peserta didik setelah belajar. Minat sangat mempengaruhi corak perbuatan yang di perlihatkan seseorang. Dalam hal minat seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut.⁵ Minat sangat berpengaruh terhadap suatu pelajaran, pelajaran yang menarik minat peserta didik akan lebih mudah di pahami dan juga di pelajari. Untuk meningkatkan minat peserta didik dapat mengembangkan minatnya sendiri. Jika seorang peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka peserta didik akan terus berusaha untuk mempelajarinya sehingga di dapatkan hasil yang baik.⁶ Hasil belajar peserta didik juga menjadi ukuran sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Hasil

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). 7

⁴ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 2

⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003). 246

⁶ Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012). 125

belajar merupakan kemampuan-kemampuan peserta didik yang di dapatkan dan juga di miliki peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar berkaitan dengan kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis, memecahkan masalah, dan juga membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja bukan hanya tentang penguasaan materi sehingga peserta didik harus memiliki karakteristik psikologis dan juga fisik.⁷ Setelah peserta didik berminat dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik maka bisa di sebut dalam proses belajar tersebut berhasil.⁸

Penggunaan media dalam pembelajaran, tentunya harus memiliki tujuan dan arah yang jelas sehingga tidak terkesan hanya sebagai pelengkap saja. Media pembelajaran di samping membantu siswa meningkatkan pemahaman, prestasi belajar, penyajian materi yang menarik, memudahkan penafsiran/pemahaman, juga dapat membangkitkan minat belajar siswa.⁹ Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan berimplikasi pada daya tangkap siswa terhadap materi yang sedang disampaikan.¹⁰ Media secara umum mempunyai peranan dalam memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas, baik dalam bentuk lisan atau pun tulisan. Penggunaan media

⁷ Nana Sudjana Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). 179

⁸ Ely Manizar, *Psikologi Pendidikan* (Palembang: Rafah Press, 2009).

⁹ Mumtahanah, N. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal Studi Keislaman*, 4(1). (2014)., 91-104

¹⁰ Fitri, A. "Strategi Belajar Bahasa Anak". (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sastra Indonesia* 2015), 22

secara tepat dan bervariasi akan mengatasi sifat pasif anak, yang dalam hal ini media berguna untuk:

1. Menimbulkan kegairahan belajar
2. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan nyata.
3. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.¹¹

Oleh sebab itu di buatlah media pembelajaran menggunakan buku saku dalam pelajaran Bahasa Arab untuk harapannya dapat mengembangkan potensi diri pada peserta didik. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang ringan, bisa di simpan di saku dan praktis untuk di bawa serta di baca kapan dan di mana saja. Buku saku dapat di gunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang di gunakan sebagai media pada proses pembelajaran. Buku saku merupakan media pembelajaran yang berisikan suatu informasi, berukuran kecil, ringan, muat jika dimasukkan ke dalam saku serta praktis untuk dibawa dan dibaca. Penggunaan buku saku sangat bermanfaat pada situasi dan kondisi yang mendukung. Karena berupa media cetak, maka penggunaannya tidak memerlukan aliran listrik, selain itu, peserta didik dapat mengendalikan pembelajaran dengan membacanya berulang sesuai kebutuhannya. Bagi guru, kondisi alam yang menyebabkan terhalangnya

¹¹ Arif Sardiman Dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo, 1984). 21

pembelajaran tatap muka, buku saku sangat dapat membantu dalam penyampaian materi dengan cara dibagikan kepada kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran berkelompok.¹²

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja adalah sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Huda Sukaraja. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja adalah salah satu sekolah yang menjadikan Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang di ajarkan dengan tujuan peserta didik dapat memahami materi yang di sampaikan. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan dengan sebagaimana yang di kehendaki. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran guru yang monoton dan media pembelajaran peserta didik yang hanya berpegang pada buku paket tanpa disertai dengan media yang mendukung saat proses belajar berlangsung. Hal ini mengakibatkan para peserta didik kurang minat hingga merasa bosan dan juga berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan survey awal sebagai sampel bagaimana minat dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

¹² Khoirotn Nisa', S., Shofiyani, A., Universitas,), Abdul, K. H., & Hasbullah, W. PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS METODE KOMUNIKATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BERBICARA SISWA DI LEMBAGA BAHASA ARAB DAN INGGRIS DENANYAR. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02) (2022).

Tabel Minat Belajar Bahasa Arab 1.1

No	Item Pertanyaan	Jumlah dan Uraian
1.	Siswa yang berminat atau antusias dalam belajar Bahasa arab	6
2.	Siswa yang tidak berminat atau tidak antusias dalam belajar Bahasa arab	9
3.	<p>Alasan siswa yang berminat dalam belajar Bahasa arab</p> <p>Alasan siswa tidak minat dalam belajar Bahasa Arab</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Suka mengaji - Mengikuti pendidikan non formal metode qiroati (TPA) - Guru Bahasa arab mudah dipahami dalam penyampaian materi - Suka menghafal kosa kata Bahasa arab - Bahasa arab susah dipahami - Bosen ketika belajar Bahasa arab karena bahasanya asing - Susah menghafal kosa kata Bahasa arab - Tidak mengikuti pembelajaran non

		formal (mengaji/TPA)
--	--	----------------------

(Sumber: Hasil Survey Awal Sebelum Penelitian)

Hasil Belajar Siswa Pelajaran Bahasa Arab 1.2

No	Nama	Nilai Rapot Siswa
1.	Rafa Maulana Nuriya	40 (Empat Puluh)
2.	Rizqi Ainurrohim	45 (Empat Puluh Lima)
3.	M. Nizam Kurniawan	40 (Empat Puluh)
4.	Devano Miraldi	40 (Empat Puluh)
5.	Hafiz Alfarizi	40 (Empat Puluh)
6.	Sofyan Tsauri P	50 (Lima Puluh)
7.	Lusiana Sulistiawati	50 (Lima Puluh)
8.	Ahmad Faris	55 (Lima Puluh Lima)
9.	Adie Diftar S	30 (Tiga Puluh)
10.	Azril Fikri P	50 (Lima Puluh)

(Sumber: Hasil Survey Awal Sebelum Penelitian)

Dari survey awal penulis mendapatkan fakta bahwasanya kurangnya minat peserta didik pada pelajaran Bahasa Arab dari 15 responden hanya 6 peserta didik yang minat dalam pelajaran Bahasa Arab peserta didiknya 9 peserta didik kurang minat dalam pelajaran Bahasa Arab, alasan kurangnya

minat karena Bahasa Arab susah di pahami, bosan dan peserta didik malas menghafal kosa kata Bahasa Arab. Kemudian di lihat dari nilai hasil belajar Bahasa Arab peserta didik memiliki nilai yang begitu rendah bisa di katakan nilinya kurang baik. Melihat fenomena yang terjadi di lapangan, bahwasanya ada kesenjangan besar yang terjadi antara harapan dan kenyataan. Jika seorang peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran maka peserta didik akan terus berusaha untuk mempelajarinya sehingga didapatkan hasil yang baik.¹³ Bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran inti pada sebuah Madrasah seharusnya diperhatikan dan ditingkatkan cara pembelajarannya, salah satunya dengan penggunaan media buku saku sebagai alat untuk membangkitkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

Dari latar belakang masalah yang penulis telah paparkan, penulis akan mengangkat permasalahan ini dalam sebuah tesis yang berjudul Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

¹³ Muhammad Fathurrohman, "Belajar dan Pembelajaran", (Yogyakarta : Teras, 2012),125

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah yang menjadi acuan pada pembahasan selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.
2. Bagaimana Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.
3. Apakah Buku Saku Bahasa Arab Efektif (Secara Simultan) dalam meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab dalam meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

3. Untuk Mengetahui Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab dalam meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberi kontribusi akademis dan ilmiah dalam pengembangan kepribadian guru, Implementasi pengajarannya di Madrasah.

1. Secara Teoritis

- a) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang media buku saku bahasa Arab sekaligus memberikan sumbangan bagi perkembangan pembelajaran bahasa Arab.
- b) Sebagai bahan kajian ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, sehingga hasilnya akan lebih luas dan lebih mendalam.

2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan memberi masukan kepada para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan. Manfaat bagi peserta didik, peserta didik akan terbantu dalam mempelajari bahasa Arab sehingga mudah untuk memahaminya. Sementara, bagi para pendidik, khususnya Guru Bahasa Arab, tulisan ini memberikan informasi sekaligus sebagai penambah

wawasan dalam pengembangan media buku saku bahasa Arab yang kreatif dan inovatif.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang membahas tentang variabel yang berhubungan dengan efektivitas media buku saku, minat belajar dan hasil belajar bahasa Arab. Dalam relevansi penelitian terdahulu terdapat beberapa referensi di luar mata pelajaran Bahasa Arab, namun masih sesuai tentang pembahasan variabel yang penulis akan lakukan, yaitu efektivitas media buku saku, minat belajar dan hasil belajar peserta didik di sekolah yang relevan dengan penelitian yang penulis bahas di antaranya:

Pertama, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Saku Terhadap Hasil Belajar peserta didik Di Sma Negeri 2 Banjarmasin, yang mana Hasil penelitian di analisis secara deskriptif kuantitatif. Temuan penelitian yaitu hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ nilai r tabel dengan nilai r hitung sebesar 0,58 dan nilai r tabel sebesar 0,33. Di peroleh simpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran buku saku terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Banjarmasin.¹⁴ Persamaan dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni mengenai variabel dan metodologi penelitian, penelitian relevan menggunakan

¹⁴ Mustika Wati, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Banjarmasin', 2016, 504.

variabel media pembelajaran buku saku dan juga variabel hasil belajar, kemudian untuk metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya, penulis menambahkan variabel minat belajar sebagai variabel independen yang akan di teliti dan objek penelitiannya berbeda.

Kedua, Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab peserta didik, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap minat peserta didik mempelajari bahasa Arab, tujuan ini di dasarkan pada permasalahan rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media powerpoint pada pembelajaran bahasa Arab dalam kategori tinggi, yang di buktikan dengan median 82,5, minat belajar bahasa Arab peserta didik berada pada kategori dengan median 61,7, Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 25,7% oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai sig 0,008 dan R square 0,257.¹⁵ Persamaan dengan yang penulis lakukan yakni mengenai metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif dan juga fokus kepada media untuk menarik minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya terdapat pada media yang di gunakan yakni penulis menggunakan media buku saku sebagai untuk menarik minat belajar peserta didik.

¹⁵ Elvia Susanti. Mahyudin. Bambang, 'Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 1, 2020, 4 (2020). 180

Ketiga, Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab Di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab peserta didik Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab yang meliputi : proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab, efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut. Berdasarkan hasil angket yang telah penulis bagikan dapat di lihat bahwa jawaban dari mayoritas responden terhadap pertanyaan-pertanyaan penulis yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku tersebut menunjukkan skor yang tinggi : yaitu responden merasa penggunaan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab sudah efektif. Berdasarkan rata-rata nilai ujian semester ganjil menunjukkan skor yang tinggi., yaitu 81,15 hal ini dapat di kategorikan baik sekali. Dengan melihat hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku metode 33 cara cepat bisa baca kitab di Madrasah Diniyah Al- Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta telah berjalan efektif dan dapat di terapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Persamaan dengan yang akan penulis

¹⁶ Uswatun Chasanah: “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 90

lakukan yaitu proses penggunaan media buku sebagai bahan ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menggunakan metode kuantitatif sebagai pengujiannya, perbedaannya media yang di gunakan yaitu buku metode 33 sedangkan penelitian ini menggunakan buku saku untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

F. Landasan Teori

Untuk menghindari kesalah pahaman serta menjaga terjadinya bermacam-macam penafsiran dari judul bahasan “Analisis Efektivitas Media Buku Saku Bahasa Arab Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. penulis perlu memaparkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹⁷ Dalam memaknai efektivitas setiap orang

¹⁷ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), 3

memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing, dalam kamus besar bahasa Indonesia di kemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur, mujarab, dapat membawa hasil.¹⁸ Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tuju.

Menurut E. Mulyasa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Sedangkan menurut Asmawi Sujud pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di kemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota. Maka dari itu suatu program di katakan efektif apabila mencakup aspek-aspek berikut ini :

a. Tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga di katakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat di laksanakan dengan baik. Sedangkan yang di maksud dengan tugas atau fungsi adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

¹⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). 219

¹⁹ Asmawi Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Purbasari, 1989).

b. Rencana atau program

Jika seluruh rencana atau program di laksanakan, maka rencana atau program di katakan efektif, yang dimaksud dengan rencana atau program di sini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah di tetapkan.

c. Ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat di lihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah di buat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang peserta didik. Jika ketentuan ini di laksanakan, bererati ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

d. Tujuan dan kondisi ideal

Aspek program di katakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut di capai. Penilaian aspek ini dapat di lihat dari prestasi yang di capai oleh peserta didik.

2. Pengukuran Efektivitas

Efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat di ukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah di tentukan. Spesifikasi jumlah tersebut di nyatakan dalam prosentase, sedangkan besarnya prosentase di katakan efektif

tergantung kepada standard kriteria keberhasilan yang sudah di tentukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Kriteria Efektivitas menurut Suharsimi Arikunto:²⁰

80 – 100 : Sangat efektif

66 – 79 : Efektif

56 – 65 : Cukup Efektif

40 – 55 : Kurang Efektif

30 – 39 : Tidak Efektif

Di dalam pendidikan efektivitas ini dapat di tinjau dari dua segi : pertama efektivitas pengajaran guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dan dapat di laksanakan dengan baik. Kedua efektivitas belajar murid terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat di capai melalui kegiatan belajar mengajar yang di tempuh.

Efektivitas juga dapat di lihat dari kesesuaiannya masing-masing komponen atau sistem yang terdiri dari input, proses, dan output terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Pembelajaran dapat di katakan efektif bila antara komponen input, proses, dan output saling mendukung dan saling menunjang kearah pencapaian tujuan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1984). 25

3. Media Buku Saku Bahasa Arab

a. Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televise, diagram, media cetak (*printed material*), computer, dan lain sebagainya. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.²¹ Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang di mana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.²² Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat

²¹ Swantyka Ilham Prahesti and Syifa Fauziah, 'Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 505–12.

²² Fero, D. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Mata Pelajaran TIK Pokok Bahasan Fungsi dan Proses Kerja Peralatan TIK Di SMA N 2 Banguntapan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2011), 12

perhatian guru/fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru/fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar²³. kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik/fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran²⁴. Media pembelajaran dapat di katakan sebagai sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik dengan tujuan informasi yang di sampaikan dapat dengan mudah di pahami oleh peserta didik. Media pembelajaran berupa fisik ataupun

²³ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, 'Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2019).

²⁴ Ardiani Mustikasari, 'Mengenal Media Pembelajaran', *On Line at Http://Edu-Articles.Com.*, 2008.

teknis dalam proses pembelajaran dapat membantu pendidik untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah dan memperjelas pesan yang disampaikan, serta sarana untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga hasil belajar meningkat dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran. Media yang terbaik adalah media yang ada, dan guru dapat mengembangkannya secara tepat dilihat dari isi, penjelasan pesan dan karakteristik peserta didik untuk menentukan media pembelajaran²⁵.

b. Buku Saku Bahasa Arab

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia sudah diajarkan mulai dari TK sampai perguruan tinggi. Mempelajari bahasa Arab bagi orang Indonesia (kaum muslim) pada umumnya mempunyai kepentingan ganda. Pertama, penting bagi mereka yang ingin memperoleh kemudahan dan kesuksesan dalam usaha mencari ilmu dan nafkah. Kedua, penting bagi kita semua dengan keharusan untuk dapat menjalankan perintah agama

²⁵ Abdul Istiqlal, 'Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139-44.

dengan sempurna, yang terakhir ini perlu diberi penekanan khusus mengingat kenyataannya ada sejumlah kewajiban syariat yang hanya dapat dipenuhi secara sempurna apabila memahami bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai posisi terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sebagai bagian dari pendidikan agama, bahasa Arab juga sering di sebut sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena merupakan suatu komponen yang strategis dalam praktek pendidikan di lembaga pendidikan.²⁶

Buku saku adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, umumnya buku teks memiliki ukuran yang relative besar, serta uraian materinya juga relatif panjang.²⁷ Buku saku dapat dikembangkan menjadi buku saku dengan menyajikan materi yang lebih ringkas dan mudah digunakan. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat di masukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Sehingga, secara umum buku saku adalah buku yang menekankan pada ukurannya yang kecil yang dapat di masukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana-mana dan bisa kita baca kapan saja.

Buku saku dapat di gunakan sebagai sumber belajar dan untuk

²⁶ Ahmad Falah. Dimensi-Dimensi Keberhasilan pendidikan bahasa Arab di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus. *Jurnal Arabia*, Vol 5, No 2 Juli – Desember 2013, hal.1

²⁷ Fatimatul Khikmiyah dkk, "IbM Guru: Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Buku Ajar Literasi Matematika dan Bahasa," *International Journal of Community Service Learning*. Vol.1 (3), (2017) h.113

mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran.²⁸ Selain itu, buku saku juga dapat di gunakan sebagai media yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku juga bisa diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca.

Buku saku dicetak dengan ukuran yang kecil agar lebih efisien, praktis dan mudah dalam menggunakannya, sehingga peserta didik yang sedang belajar bisa memahami dengan mudah apa yang di sampaikan dan akan lebih menarik jika buku saku tersebut disertai dengan gambar. Selain itu buku saku yang berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. Buku saku menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran dan di harapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran. Komponen desain buku saku memiliki kelebihan karena berpusat pada peserta didik, sesuai dengan mata pelajaran serta mampu merangsang kedalaman berpikir peserta didik. Buku saku memiliki ciri-

²⁸ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, 'Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11 (2015), 16.

ciri diantara menggunakan kalimat yang sederhana, diringkas dengan desain yang menarik dan mudah dibawa.

Berikut ini akan dijelaskan beberapa manfaat dari buku saku, diantaranya:

- 1) Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan full colour
- 3) Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah peserta didik dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan di manapun.
- 4) Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
- 5) Desain buku saku yang menarik dan full colour dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.

Buku saku bahasa Arab adalah buku berukuran kecil yang memuat materi bahasa Arab. Pada buku saku yang akan dikembangkan pada penelitian ini, hanya memfokuskan konten *mufrodat*. Adapun model media buku saku Bahasa Arab yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Media Buku Saku Bahasa Arab

No.	Elemen	Keterangan
1.	Tujuan	Buku saku <i>mufrodat</i> disusun sebagai media pendukung atau penambah motivasi menghafal <i>mufrodat</i> bagi peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sukaraja.
2.	Konsep dasar	Buku saku <i>mufrodat</i> ini merupakan pengembangan dari bahan ajar bahasa Arab kelas V MI dengan memperhatikan KI dan KD yang berlaku.
3.	Filosofi	<i>Mufrodat</i> atau kosa kata adalah bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Menguasai <i>mufrodat</i> sangatlah berguna dalam pembelajaran dan komunikasi bahasa Arab.
4.	Prinsip-prinsip	Buku saku <i>mufrodat</i> bahasa Arab adalah sebagai media pendukung/penambah motivasi hafalan <i>mufrodat</i> bagi peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sukaraja
5.	Lingkup poduk	Para peserta didik kelas V MI Nurul Huda untuk 2 semester.
6.	Desain	Buku saku <i>mufrodat</i> disusun dengan desain mini seukuran saku, sehingga praktis di gunakan kapan saja dan di mana saja saat diperlukan. Tampilan sengaja dibuat dengan penuh warna untuk menarik perhatian peserta didik .
7.	Gambar	Gambar yang di gunakan bertema selain mahluk hidup bernyawa.
8.	Isi	Buku saku ini berisi <i>Mufrodat</i> yang ada dalam materi yang di ajarkan pada kelas V MI Nurul Huda Sukaraja.
9.	Fitur	<ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk penggunaan buku Berguna untuk memberikan informasi cara penggunaan buku saku <i>mufrodat</i>. - Daftar <i>mufrodat</i> Fitur ini adalah fitur utama. Berupa tabel; nomor, tanggal, <i>mufrodat</i>, arti, dan paraf orang tua. Bertujuan untuk memotivasi peserta didik dalam menghafal <i>mufrodat</i>. - Evaluasi Terdapat kolom evaluasi dari guru dan respon dari orang tua sebagai motivasi bagi peserta didik untuk terus menghafalkan <i>mufrodat</i>.
10.	Target	1 day 1 <i>mufrodat</i> atau 1 hari 1 <i>mufrodat</i> . Bertujuan untuk memberikan motivasi bagi peserta didik untuk terbiasa menghafal <i>mufrodat</i> setiap harinya.

Berikut ini adalah gambaran dari media buku saku yang telah dikembangkan:

a) Cover



b) Kata Pengantar



c) Daftar Isi

3

DAFTAR ISI

Halaman Dasa	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Panduan Penggunaan Buku Saku Mufrodad	5
فِي عُرْوَةِ الْكَلْبِيِّ	6
فِي عُرْوَةِ الْعِشَائِرَةِ	9
فِي الْمَدِينَةِ	12
الْأَنْوَارِ	15

Buku Saku Mufrodad Kelas V

d) Panduan Penggunaan Buku

5

PANDUAN PENGGUNAAN BUKU

Assalamualaikum, teman-teman kelas V. Buku ini akan membantu kamu menghafal mufrodat bahasa Arab yang sedang kamu pelajari, ya.

1. Hafalkanlah 1 mufrodat setiap harinya.
2. Mintalah orang tua di rumah menyimak hafalan kamu, kemudian memberi paraf pada kolom yang sudah tersedia, jika kamu sudah hafal.
3. Mintalah guru bahasa Arabmu untuk menyimak hafalan kamu di sekolah tiap satu minggu sekali.
4. Minta juga ya, tanggapan dari guru dan orang tua kamu. Kamu pasti bisa!

Buku 1. Mufrodat Kelas V



e) Daftar Mufrodat

6

فِي غُرْفَةِ الْجَوْلُوسِ

DI DALAM RUANG TAMU

No.	Tanggal	مُفْرَدَاتٌ	Arti	Paraf Ortu
1.		غُرْفَةُ الْجَوْلُوسِ	Ruang Tamu	
2.		صَدِيقٌ	Teman	
3.		مَدْرَسَةٌ	Sekolah	
4.		غُرْفَةُ النَّوْمِ	Ruang Tidur	
5.		فِرْدَانِيَّةٌ	Ruang makan	
6.		غُرْفَةُ الْمَدَارَسَةِ	Ruang belajar	
7.		بَيْتٌ	Rumah	

1 Daftar Mufrodat



f) Kolom Evaluasi

8

KOLOM EVALUASI

Tanggal	Masukan Guru	Paraf Guru
Respons Dari Orang Tua		

Yuk, kita simak tanggapan guru dan orang tua atas hafalan kamu minggu ini. Tetap semangat, ya!

1 Daftar Mufrodat



g) Daftar Pustaka



h) Tentang Penulis



4. Pengertian Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.²⁹ Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007). 69

di luar diri.³⁰ Minat adalah keinginan yang didorongan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini yaitu

- a. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang diusahakan seseorang untuk melakukan sesuatu.
- d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu.

Manusia mempunyai aspek psikis yang mendorongnya untuk memperoleh tujuannya yang disebut minat. Orang yang mempunyai minat pada objek tertentu, memiliki kecenderungan untuk menaruh perhatian ataupun merasakan kesenangan yang lebih tinggi untuk objek tersebut. Tetapi, jika objek tersebut tidak memberikan kesenangan, menyebabkan objek tersebut tidak akan diminati oleh orang tersebut. Orang yang tidak mempunyai minat yang baik dalam belajar, maka proses belajar yang dilaksanakannya tidak akan mungkin dapat berjalan dengan baik.³¹ Jadi

180 ³⁰ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta, 2001),

³¹ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta,

dalam proses belajar peserta didik harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dapat di pahami bahwa minat merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar diri seseorang. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang ditimbulkannya.³²

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.” Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun perlu diusahakan oleh seseorang. minat seseorang di pengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan , motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini , dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi.³³ Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diinginkannya. Minat

2001), 180

³² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012). 196

³³ Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 201

merupakan faktor utama dalam mengembangkan atau mengoptimalkan potensi diri seseorang.³⁴ minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap suatu (orang, benda dan kegiatan) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku atau sikap yang sifatnya menetap.³⁵

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, minat tersebut dapat berasal dari diri dalam diri siswa dan luar diri siswa.³⁶ Minat belajar siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor internal adalah faktor dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologi.
- b. Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keaktifan dan efisiensi proses mempelajari materi.³⁷

Para ahli menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu :

³⁴ Muhammad Uyun & Idi Warsah, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2021), 161

³⁵ M.Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, XXII, 2007), 87

³⁶ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi: "Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam", (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

³⁷ Sumadi Suryabrata, "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 232

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

Menurut Dimiyati Mahmud bahwa ada 3 faktor yang menimbulkan minat seseorang yaitu :

- a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- c. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.³⁸

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri. Lebih lanjut cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat peserta didik yang lebih ada.³⁹

³⁸ Dimiyati Mahmud, Psikologi Suatu Pengantar (Yogyakarta: BPFE, 1990), 78

³⁹ Rohmah. 122

Belajar adalah suatu proses suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan.⁴⁰ dengan kata lain belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik psikis maupun fisik, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun suka.⁴¹ Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁴² Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk member ikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.⁴³

Terdapat hal-hal yang menjadi indikator menggambarkan peserta didik yang berminat belajar yaitu sebagai berikut :

⁴⁰Hamalik, O., *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 34

⁴¹ Salminda, L., & Efendi, Y. Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Menggunakan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Vii Mts Usb Sagulung Batam The Influence Of Learning Model Of The Reverse (Reciprocal Teaching) Use By Pocket Book Learning Outcomes Of Biology Class Vii Usb Mts Sagulung Batam. *SIMBIOSA*, 4(1), (2015). 35–41.

⁴² Sanjaya. 69

⁴³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, V (Jakarta: Kalam Mulia, 2006). 257

- a. Lebih besarnya perhatian dan konsentrasi pada sesuatu yang di pelajari secara terus menerus. Ketika seorang peserta didik memiliki minat terhadap suatu pembelajaran maka ia akan lebih menepatkan dan memusatkan segala perhatiannya. Dengan mengabaikan hal-hal yang dirasa mengganggu konsentrasinya terhadap pembelajaran
- b. Memiliki perasaan senang ketika atau dalam belajar yang diminati. Di dalam pembelajaran akan tumbuh suatu perasaan di mana menunjukkan apakah peserta didik tersebut senang atau tidak terhadap pembelajaran. Jika minatnya dalam pembelajaran meningkat bisa di katakan bahwa ia merasa senang dengan cara pembelajaran atau mata pelajaran yang di pelajarnya.
- c. Kemauan untuk belajar semakin meningkat yang dimanifestasikan dalam suatu kegiatan. Dalam hal ini tentunya kegiatan yang positif seperti mengadakan belajar kelompok bersama teman-temannya. Dan timbul perasaan keingintahuan yang lebih besar untuk memahami dan menguasai pelajaran yang ia senang.

5. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kerja keras yang di peroleh dari proses kegiatan belajar mengajar, baik itu hasil belajar sudah maksimal ataupun belum maksimal. Hasil belajar dapat di peroleh melalui usaha dari sebuah proses yang telah dilalui, maka dalam hal ini hasil belajar akan di peroleh apabila proses belajar telah dilalui oleh para peserta didik melalui proses

pembelajaran⁴⁴. Pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu interaksi yang di berikan oleh guru di dalam proses belajar mengajar di mana tindakan akhir yaitu dengan mengadakan evaluasi pembelajaran di mana hal tersebut menandakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.⁴⁵ Selain itu ada pendapat lain hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Kemudian pendapat lain hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajar. belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁶ Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan, baik fisik maupun psikis, untuk mencapai perubahan dalam tingkah laku.⁴⁷

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang di alami seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik, diperlukan tes yang akan di nyatakan dalam bentuk angka ataupun nilai tertentu.

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 30

⁴⁵ Dimiyati Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 3

⁴⁶ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003), 2

⁴⁷ Darsono, Max. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang : IKIP Semarang Press. 2001), 23

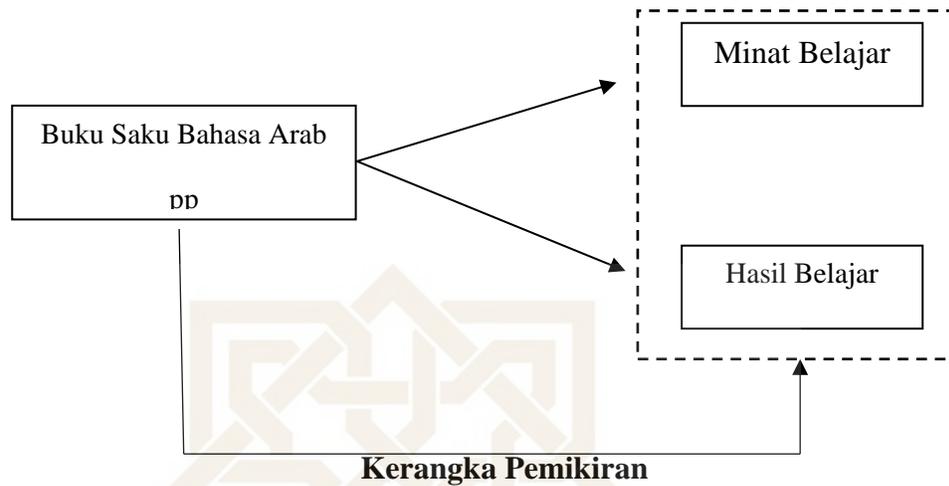
G. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis kata hipotesis itu terbentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* berarti pendapat, kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypoth-esis* dan penyebutannya dalam dialek bahasa Indonesia menjadi hipotesa. Kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna, yang perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian, pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis itu secara *empiric* atau dengan data dilapangan.⁴⁸ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di katakan sementara karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori.⁴⁹ Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Berdasarkan skema kerangka penelitian maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁴⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media Group Jakarta, 2013, hal 85

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014). 132

⁵⁰ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA (2019), 95



Buku saku dapat di gunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran, Buku saku menjadi media pendamping untuk kegiatan pembelajaran dan di harapkan bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik nantinya. Dari gambaran kerangka pemikiran di atas penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

H_{a1} Buku Saku Bahasa Arab Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H_{o1} : Buku Saku Bahasa Arab Tidak Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar, Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H_{a2} : Buku Saku Bahasa Arab Efektif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H₀₂ : Buku Saku Bahasa Arab Tidak Efektif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H_{a3} : Buku Saku Bahasa Arab Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H₀₃ : Buku Saku Bahasa Arab tidak Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja

H. Sistematika Pembahasan

Bab I : Merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai isi ini, di dalamnya membahas : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, kajian penelitian yang relevan, landasan teori, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan penjabaran metodologi penelitian berupa : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis data

Bab III : Merupakan penyajian dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang berisi: Deskripsi Hasil Penelitian, pembahasan, Hasil Uji Hipotesis Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Bab IV : Akhir dari bab ini merupakan simpulan, implikasi dan saran sebagai akhir dari pembahasan Tesis ini.



BAB IV PENUTUP

PENUTUP

A. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian mengenai Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji t (partial) di mana nilai signifikansi buku saku bahasa Arab (X) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $9,241 > 2,048$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima yang berarti buku saku bahasa Arab efektif berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji t (partial) di mana nilai signifikansi buku saku bahasa Arab (X) sebesar $0,008 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,143 > 2,048$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dan juga perbandingan antara t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan bernilai positif, maka untuk hipotesis H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti buku saku bahasa Arab efektif berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji F (simultan) di mana nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $85,391 > 4,200$ dan bernilai positif maka dapat di simpulkan bahwa secara simultan buku saku bahasa arab efektif berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik dan hasil belajar menunjukkan nilai nilai signifikansi 0,008. Berdasarkan hasil uji F di atas dapat di lihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008, yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu $6,020 > 4,200$ dan bernilai positif maka dapat di simpulkan bahwa secara simultan buku saku bahasa Arab efektif berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Kemudian untuk melihat besar pengaruh efektivitas yang di berikan dari buku saku bahasa Arab terhadap minat dan hasil belajar peserta didik yakni nilai adjusted R^2 (R Squer) sebesar 0,744 atau 74,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh buku saku bahasa Arab efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 74,4%. Sedangkan 26,6% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain dan nilai adjusted R^2 (R Squer) sebesar 0,035 atau 3,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh buku saku bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik

sebesar 3,5%. Sedangkan 97,5% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

B. IMPLIKASI

Berikut adalah beberapa implikasi mengenai Efektivitas Buku Saku Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

1. Buku saku bahasa arab dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat efektif dan efisien untuk di terapkan di sekolah atau madrasah untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru, namun perlu adanya penyesuaian dengan silabus atau RPS di setiap sekolah atau madrasah harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya.
2. Peran penting guru sebagai pengajar untuk menyampaikan atau menggunakan media yang efektif yang memudahkan peserta didik dalam belajar, memberikan motivasi dalam belajar memberikan pemahaman.
3. Madrasah yang notabennya sebagai lembaga yang bisa membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah di tuntut dapat mengajarkan agama sesuai dengan syariat islam dan salah satunya dengan belajar bahasa arab sebab

sumber pokok ajaran islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang semua itu bertuliskan arab.

4. Kepada penulis selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literature dalam mengembangkan konsep media buku saku yang efektif dan efesien.

C. SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian diatas penulis memberikan saran:

1. Kepada kepala madrasah atau Yayasan untuk dapat memberikan dukungan kepada para dewan guru baik materi ataupun non materi demi mengembangkan kopetensi guru yang ada di madrasah atau yayasan yang dipimpinnya.
2. Kepada dewan pengajar atau guru di madrasah untuk dapat mengembangkan kembali materi materi yang ada didalam buku saku baik dari segi desain ataupun kesesuaian materi-materi yang nantinya akan diajarkan yang ada didalam buku saku. Guru juga memiliki peran penting untuk mengkondisikan peserta didiknya agar peserta didik dapat tertarik pada mata pelajaran bahasa arab.
3. Kepada penulis selanjutnya untuk dapat menambah variabel lain yang tidak ada didalam penelitain ini, menambah objek dan sampel penelitian dan dapat

mengembangkan media buku saku sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab,. 2004. Psikologi: “Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam”, (Jakarta: Kencana)
- Ansor Muhtadi Ahmad. 2009 Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1984)
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Copta, 2010)
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. by Airlangga University Press (Surabaya, 2001)
- Bungin Burhan, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media Group Jakarta
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by PT Remaja Rosdakarya (Jakarta, 2013)
- Darsono, Max. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Dkk, Arif Sardiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grapindo, 1984)
- Dyah Nirmala Arum Janie. (2012), “Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS”, (Semarang University Press
- Elvia Susanti. Mahyudin. Bambang, ‘Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa’, *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, Vol. 4, No. 1, 2020*, 4 (2020)
- Falah Ahmad. 2013..Dimensi-Dimensi Keberhasilan pendidikan bahasa Arab di SD NU Mafatihul Ulum Demangan Kudus. *Jurnal Arabia*.
- Fatimatul Khikmiyah dkk, “IbM Guru: Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan

Buku Ajar Literasi Matematika dan Bahasa,” *International Journal of Community Service Learning*. Vol.1 (3), (2017)

- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Fero, D. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Mata Pelajaran TIK Pokok Bahasan Fungsi dan Proses Kerja Peralatan TIK Di SMA N 2 Banguntapan (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitri, A. (2015). Strategi belajar bahasa anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sastra Indonesia*
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivaraita Dengan Program IBM SPSS*, ed. by Universitas Diponegoro (Yogyakarta, 2012)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Hamalik, O., 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamruni, ‘Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan’ (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Husein Umar, 2002, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012)
- Iwan Hermawan, 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (kuningan: hidayatul quran kuningan,).
- Johan Harlan, (2018). *Analisis Regresi Linear*. (Depok : Gunadarma)
- Julianita, Haryadi Sarjono dan Winda, *SPSS vs LISREL*, ed. by Salemba Empat (Jakarta, 2013)
- Juliansyah Noor, (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Grasindo Jakarta
- Khoirotnun Nisa’, S., Shofiyani, A., Universitas,), Abdul, K. H., & Hasbullah, W. (2022). *Pengembangan Buku Saku Berbasis Metode Komunikatif Untuk*

- Meningkatkan Kualitas Berbicara Siswa Di Lembaga Bahasa Arab Dan Inggris Denanyar. *Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 03(02)
- Kriswanto, Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo, 'Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan Dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11 (2015), 16
- Mahmud, Dimiyati, 1990, Psikologi Suatu Pengantar, Yogyakarta: BPFE
- Mamik, *Metodelogi Kualitatif*, ed. by Ziftama (Sidoarjo, 2015)
- Manizar, Ely, *Psikologi Pendidikan* (Palembang: Rafah Press, 2009)
- Ma'ruf Abdullah, , (2015). "METODE PENELITIAN KUANTITATIF", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Mudjono, Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Muhammad Fathurrohman, , 2012. "Belajar dan Pembelajaran", (Yogyakarta : Teras)
- M.Ngalim Purwanto, 2007. Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, XXII)
- Mumtahanah, N. (2014). penggunaan media visual dalam pembelajaran pai, *Jurnal Studi Keislaman*, 4(1)
- Mustika Wati, Dkk, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Banjarmasin', 2016, 504
- Ningsih, Budi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012)
- Priyatno, Dwi, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, ed. by Gava Media (Yogyakarta, 2016)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, V (Jakarta: Kalam Mulia, 2006)
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Sahuni, S., Budiningsih, I., & P, L. M. (2020). Interaction Of Learning Media With Learning Interest In Arabic Learning Outcomes. *Akademika*, 9(02)
- Salminda, L., & Efendi, Y. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Menggunakan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Vii Mts Usb Sagulung Batam The Influence Of Learning Model Of The Reverse (Reciprocal Teaching) Use By Pocket Book Learning Outcomes Of Biology Class Vii Usb Mts Sagulung Batam. *Simbiosis*, 4(1),

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, ed. by Kencana (Jakarta, 2017)
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta, 2001)
- Slameto. 2003. Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Syofian Siregar, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana)
- Suharsimi Arikunto. 2002, *Prosedur Penelitian*, (Rineka Cipta Jakarta)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sujud, Asmawi, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan* (Yogyakarta: Purbasari, 1989)
- Sukmadinata, Nana Sudjana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sumadi Suryabrata., 2005. "Psikologi Pendidikan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Uswatun Chasanah: "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Metode 33 Cara Cepat Bisa Baca Kitab di Madrasah Diniyah Al-Imdad Kauman Wijirejo Pandak Bantul Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Uyun, Muhammad & Idi Warsah .2021. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta : DEEPUBLISH)
- Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Research* (Jakarta: Gramedia, 1992)